

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

- (1) Prinsip kesantunan yang digunakan dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kelas X1, X3, X7 SMA Negeri 1 Sibolga terdapat 94 tuturan. Prinsip kesantunan yang digunakan dalam diskusi kelas X1, X3, X7 terdapat maksim kearifan sebanyak 27 tuturan, maksim kedermawanan sebanyak 5 tuturan, maksim pujian sebanyak 8 tuturan, maksim kerendahan hati sebanyak 6 tuturan, maksim kesepakatan sebanyak 36 tuturan, dan maksim pujian sebanyak 3 tuturan.
- (2) Kesantunan berbahasa dalam diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X1, X2, X3 SMA Negeri 1 Sibolga masih tergolong kurang santun. Karena masih banyak menggunakan tuturan yang tidak santun yang melanggar prinsip kesantunan. Tuturan yang tidak santun sebanyak 72 tuturan.
- (3) Prinsip kesantunan itu digunakan dalam diskusi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sibolga untuk mengetahui kesantunan berbahasa siswa tersebut dalam berdiskusi. Dengan menggunakan prinsip kesantunan dapat diketahui seberapa banyak tuturan siswa dalam diskusi yang mematuhi prinsip kesantunan (santun) dan seberapa banyak tuturan siswa dalam diskusi yang melanggar

prinsip kesantunan (tidak santun). Maka dapat diketahui dalam diskusi siswa SMA Negeri 1 Sibolga tergolong santun atau kurang santun.

- (4) Prinsip kesantunan dalam diskusi berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dari hasil penelitian bisa diketahui tuturan dalam diskusi memenuhi prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat sekolah menengah atas. Apabila prinsip kesantunan diterapkan dengan baik pada pembelajaran bahasa Indonesia maka tuturan yang digunakan siswa akan santun. karena siswa tersebut sudah memahami bagaimana santun dalam berbicara. Dalam hal ini, Prinsip kesantunan berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan santun dalam berbahasa maka dari itu prinsip kesantunan perlu diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam diskusi dan relevansinya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti menyerankan :

- (1) Para peserta diskusi harus mematuhi prinsip kesantunan sehingga terjalin percakapan yang baik.
- (2) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini, siswa dapat meningkatkan meningkatkan nilai-nilai santun dalam bertutur, baik di sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di rumah.

- (3) Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan materi prinsip kesantunan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Agar siswa lebih santun dalam berbicara.
- (4) Bagi guru, penelitian ini berguna dalam meningkatkan kualitas komunikasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan cara -cara bertutur yang baik dan santun, dan menerapkan prinsip kesantunan di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan diterapkan prinsip kesantunan tersebut maka siswa akan santun dalam berbicara dan proses pembelajaran akan semakin baik.